

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan jaman yang ditandai dengan perkembangan peradaban manusia menuntut manusia untuk selalu maju. Saat ini begitu banyak perkembangan diberbagai bidang kehidupan, manusia memerlukan pendidikan sebagai kebutuhan pokok karena hanya dengan pendidikan, manusia dapat menghadapi dan menjawab tantangan-tantangan baik dari dalam maupun dari luar manusianya itu sendiri. Pendidikan sangat diperlukan dan memiliki peranan penting guna sebagai media setiap orang untuk mengembangkan dirinya agar mampu dan siap bersaing. Sejalan dengan amanat Undang-undang Nomor 2 Tahun 1985 yang telah dirumuskan sebagai tujuan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya untuk mewujudkan tujuan itu salah satunya adalah melalui pendidikan yang kemudian akan terwujud Sumber Daya Manusia yang potensial dan terampil.

Pendidikan yang baik akan menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan berkompeten dalam bidangnya. Persaingan dengan negara lain di dunia, tidak hanya dilihat dari angka sumber daya manusia yang mengikuti pendidikan tetapi juga bagaimana pendidikan itu berhasil dilakukan. Menurut UU SISDIKNAS No 20 Tahun 2003 Pasal 1 menyatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual

keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat, bangsa dan Negara. Pendidikan yang dilakukan melalui proses belajar mengajar dapat berlangsung secara formal, informal, dan non formal”.

Namun sebagaimana yang terjadi saat ini diseluruh dunia khususnya di Negara kita Indonesia, dimana Pandemi *COVID-19* masih menjadi boomerang bagi berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Pandemi *COVID-19* sendiri adalah peristiwa menyebarnya penyakit *Coronavirus Disease 2019* atau disingkat *COVID-19*. Penyakit ini disebabkan oleh virus jenis baru yang diberi nama SARS-CoV-2. Wabah *COVID-19* pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Tiongkok pada tanggal 1 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020. Total kasus sampai pada 24 Februari 2021 diseluruh dunia sebanyak 113 jt, dengan total sembuh sebanyak 63,5 jt dan total meninggal sebanyak 2,5 jt. Untuk di Indonesia sendiri, total kasus per 24 Februari 2021 sebanyak 1,31 jt, dengan total sembuh sebanyak 1,11 jt dan total meninggal sebanyak 35.254 jiwa. Upaya dalam penanganan pandemi *COVID-19* ini pun telah banyak dilakukan dalam berbagai bidang diberbagai Negara. Dalam bidang pendidikan, sekolah dan universitas telah ditutup baik secara internasional atau nasional di lebih dari 124 negara dan memengaruhi lebih dari 1,2 miliar siswa. Di Indonesia sendiri, sesuai dengan keputusan Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan pendidikan pada masa darurat *Coronavirus Disease (COVID-19)* pelaksanaan pembelajaran dilakukan dari rumah melalui dalam jaringan (Daring). Begitu pula dengan kegiatan pembelajaran lainnya, seperti ujian, dan lain sebagainya juga dilaksanakan secara jarak jauh dengan sistem daring.

Pandemi *COVID-19* telah memberikan gambaran atas kelangsungan dunia pendidikan dimasa depan melalui bantuan teknologi. Namun, teknologi tetap tidak dapat menggantikan peran guru, dosen, dan interaksi belajar antara pelajar dan pengajar, sebab edukasi bukan hanya sekedar memperoleh pengetahuan tetapi juga tentang akhlak, nilai, kerja sama, serta kompetensi. Situasi pandemi ini menjadi tantangan tersendiri bagi kreativitas setiap individu dalam menggunakan teknologi untuk mengembangkan dunia pendidikan. Dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dengan sistem daring terdapat beberapa hal yang terindikasi menjadi masalah, dalam penelitian ini penulis mengindikasi masalah tersebut terdapat pada bagaimana fasilitas belajar dan motivasi belajar baik siswa maupun mahasiswa mempengaruhi prestasi belajar ditengah pandemi *COVID-19* ini.

Prestasi belajar sendiri merupakan salah satu tolak ukur dalam pencapaian kesuksesan tujuan pendidikan seseorang terlebih didalam lembaga pendidikan formal. Perguruan tinggi yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal diharapkan mampu melahirkan lulusan yang berkompeten dan berkualitas sesuai dengan bidangnya masing-masing berdasarkan prestasi belajar yang telah dicapai oleh para lulusannya.

Menurut Sutratinah Tirtonegoro (2001:43) mengartikan “prestasi belajar sebagai penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu”. Untuk mendapatkan prestasi

belajar yang baik ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhinya diantaranya adalah fasilitas belajar dan motivasi belajar.

Sesuai Keputusan Menteri Pendidikan Nasional No. 232/U/2000 dalam Bab V Pasal 15 tentang Penilaian Hasil belajar Mahasiswa, diperoleh nilai IPK dasar penentuan predikat kelulusan program sarjana dan program diploma sebagai berikut:

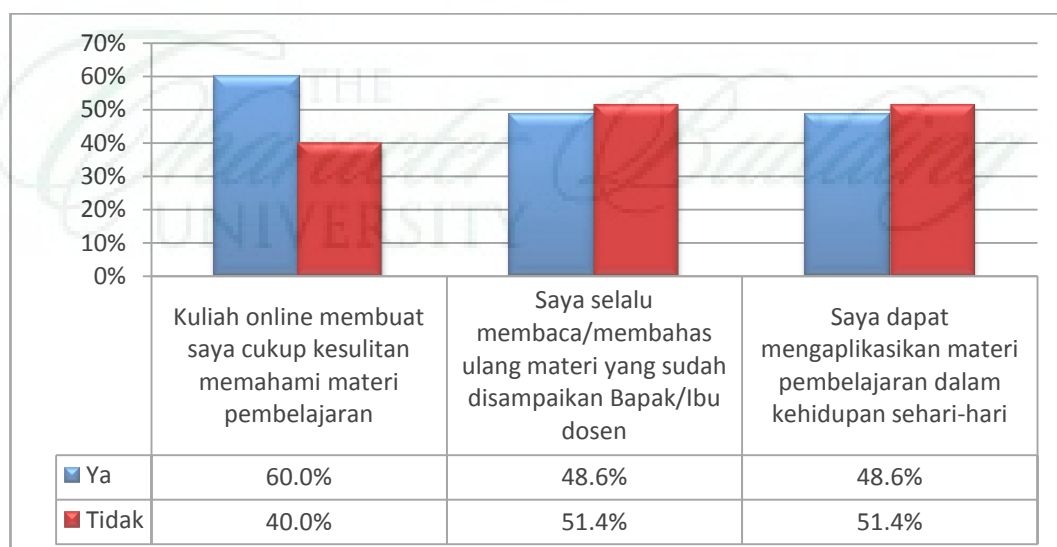
1. IPK 2,00 - 2,75 : Memuaskan
2. IPK 2,76 - 3.50 : Sangat memuaskan
3. IPK 3.51 - 4,00 : Dengan pujian

Namun dalam penelitian ini penulis menggunakan angket sebagai alat ukur prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 35 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan, diperoleh informasi sebagai berikut:

Gambar 1.1

Grafik Data Observasi Awal Prestasi Belajar (Y)



Sumber: Data Observasi Awal Y dan Diolah Oleh Peneliti

Sesuai hasil observasi awal diatas dengan 45,73% mahasiswa yang memilih kolom Ya dan 54,27% yang memilih kolom Tidak, maka dapat disimpulkan bahwa kondisi pandemi yang menyebabkan mahasiswa harus melakukan pembelajaran bersama pengajar secara online, membuat mahasiswa kesulitan dalam meraih prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar yang baik dimaksud disini adalah “kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu” KBBI (2005:895).

Selanjutnya dalam mendukung prestasi belajar yang baik, terdapat faktor internal dan faktor eksternal yang menjadi pendukungnya. Dalam penelitian ini penulis mengangkat faktor internal dengan Motivasi Belajar dan faktor eksternal dengan Fasilitas Belajar sebagai bahan pendukung mendapatkan prestasi belajar yang baik. Fasilitas belajar sendiri merupakan “semua perangkat peralatan, bahan, dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses belajar disekolah” Bafadal (2004:2). Fasilitas belajar yang mendukung kegiatan belajar peserta didik akan menyebabkan proses belajar mengajar menyenangkan dan memperoleh hasil belajar yang diharapkan. Namun sesuai keadaan dan kondisi saat ini dimana fasilitas belajar siswa maupun mahasiswa berbeda dari sebelumnya. Jika sebelum pandemi *COVID-19* fasilitas belajar tentang ruang belajar, ketersediaan alat tulis, perpustakaan, laboratorium, dan lain sebagainya maka ditengah pandemi *COVID-19* ini fasilitas belajar sangat berbeda. Ditengah pandemi *COVID-19* fasilitas belajar adalah tentang ketersediaan kuota internet, ketercakupan jaringan internet,

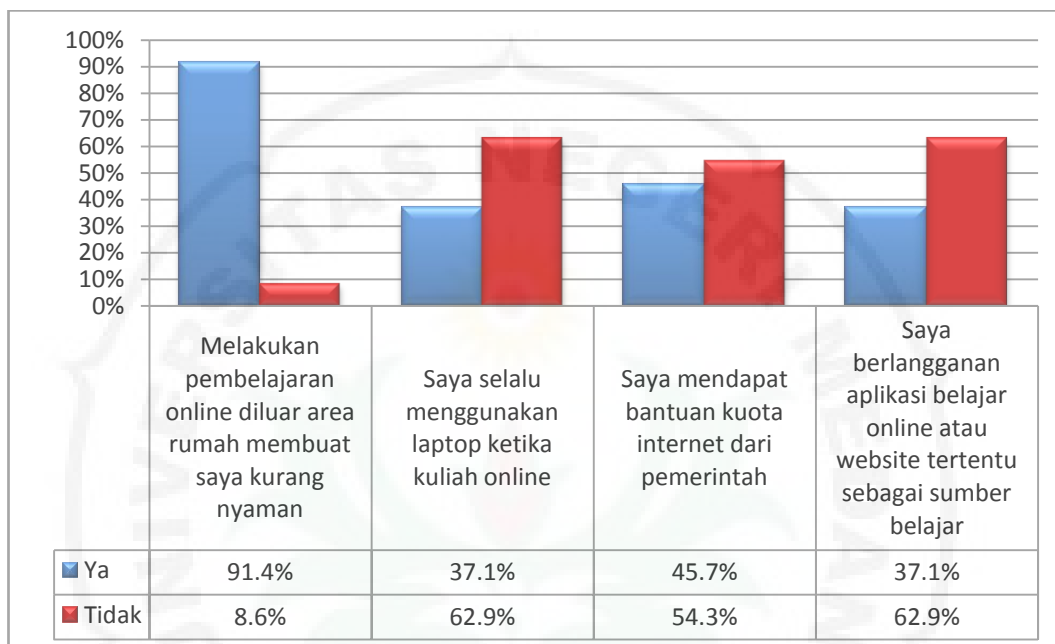
kepemilikan alat komunikasi telepon genggam (minimal berbasis android), kepemilikan laptop (PC), dan sebagainya.

Perbedaan yang cukup signifikan ini sangat mempengaruhi bagaimana pelajar dan pengajar dalam kegiatan pembelajaran. Berbagai penyesuaian kebijakan pendidikan di masa pandemi *COVID-19* menjadi pencapaian tersendiri bagi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud). Diantaranya adalah kebijakan tentang bantuan kuota internet kepada siswa, guru, mahasiswa, dan dosen, untuk memfasilitasi pembelajaran jarak jauh (PJJ) secara daring yang cukup menarik perhatian. Direktur Eksekutif Arus Survei Indonesia (ASI) Ali Rif'an mengatakan bahwa 85% masyarakat menilai kuota gratis adalah kebijakan yang tepat ditengah pandemi. Namun apakah dengan kebijakan kuota gratis ditengah pandemi ini sudah cukup untuk memfasilitasi keperluan fasilitas belajar yang diperlukan ditengah pandemi *COVID-19* ini?

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 35 Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan, diperoleh informasi sebagai berikut:

Character Building
UNIVERSITY

Gambar 1.2

Grafik Data Observasi Awal Fasilitas Belajar (X_1)

Sumber : Data Observasi awal X_1 dan Diolah Oleh Peneliti

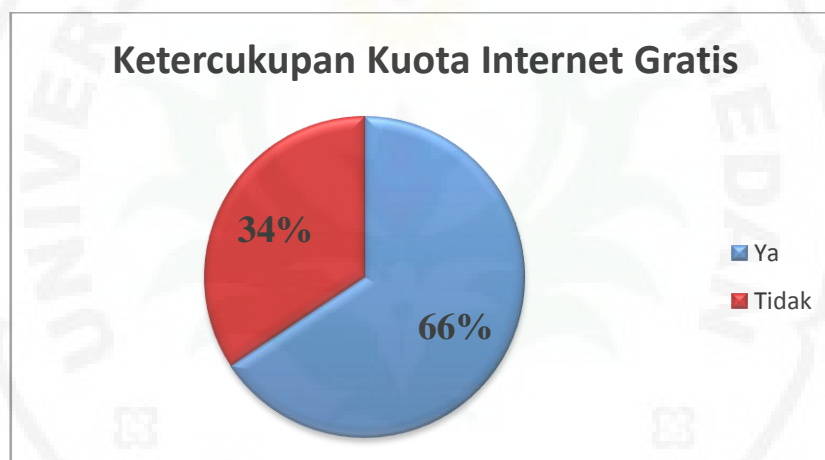
Berpacu pada hasil observasi awal diatas, dengan 52,82% mahasiswa yang memilih kolom Ya, dan 47,18% mahasiswa yang memilih kolom Tidak, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi fasilitas belajar terhadap prestasi belajar yang disesuaikan dengan kondisi ditengah pandemi *COVID-19* saat ini.

Salah satu faktor yang mempengaruhi tersebut adalah kuota internet gratis dari pemerintah yang ternyata tidak semua mahasiswa memperolehnya. Terdapat 19/35 mahasiswa (54,3%) yang tidak memperoleh kuota internet gratis tersebut. Selanjutnya terlepas dari data observasi awal diatas, penulis melakukan observasi lain, dimana kuota internet gratis yang dari pemerintah diatas, faktanya belum dapat memenuhi kebutuhan belajar mahasiswa ditengah masa pandemi *COVID-19*

ini. Pendapat tersebut didasari pada data observasi lainnya dimana 65,7% (23/35 mahasiswa) memilih tidak cukupnya kuota internet gratis dari pemerintah untuk kegiatan pembelajaran secara daring selama masa pandemi *COVID-19* ini. Hasil observasi tersebut adalah sebagai berikut:

Gambar 1.3

Ketercukupan Kuota Internet Gratis Pemerintah



Sumber: Data Diolah Oleh Peneliti

Dilihat dari hasil observasi awal diatas dimana fasilitas belajar yang sebagai faktor pendukung prestasi belajar, maka sesuai dengan pendapat Bimo (2004:123) yang mengatakan bahwa “semakin lengkap alat-alat pelajaran semakin dapat orang belajar dengan sebaik-baiknya. Sebaliknya kalau alat-alat pelajaran tidak lengkap, maka hal ini merupakan gangguan didalam proses belajar sehingga hasilnya akan mengalami gangguan”.

Kemudian selain fasilitas belajar, faktor lain yang juga mempengaruhi prestasi belajar ditengah pandemi *COVID-19* ini adalah motivasi belajar. Menurut W.S Winkle 1996, (dalam Suwarni, Eny, 2012:4) menyatakan bahwa “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis didalam diri siswa yang

menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan kegiatan belajar dan memberi arah kegiatan belajar itu demi mencapai tujuan. Dikatakan ‘keseluruhan’, karena pada umumnya ada beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar”. Berbedanya cara belajar ditengah pandemi *COVID-19* ini cukup mempengaruhi motivasi belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan penulis terhadap 35 mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan, diperoleh informasi sebagai berikut:

Tabel 1.1

Tabel Data Observasi Motivasi Belajar (X_2)

No.	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1.	Saya merasa puas dalam proses pembelajaran walaupun secara daring	34,3%	65,7%
2.	Saya membaca materi pelajaran sebelum kuliah online dimulai	48,6%	51,4%
3.	Tidak adanya tatap muka membuat saya tidak bisa bertemu dengan teman-teman seperjuangan sehingga mengurangi semangat belajar saya	94,3%	5,7%
4.	Saya semakin giat belajar semenjak kuliah online seperti saat ini karena banyak waktu luang	25,7%	74,3%
5.	Saya dapat tetap merasa nyaman ketika diharuskan kuliah online pada situasi/lingkungan yang kurang kondusif	14,3%	85,7%
6.	Saya akan semakin bersemangat saat diberi tugas yang lebih sulit sebagai bentuk apresiasi karena sudah mampu menyelesaikan tugas sebelumnya	31,4%	68,6%
Total		41,43%	58,57%

Sumber: Data observasi X2 dan diolah oleh peneliti

Berdasarkan hasil observasi awal diatas dapat dilihat 41,43% mahasiswa memilih kolom Ya, dan 58,57% memilih kolom Tidak. Artinya kondisi pandemi *COVID-19* yang membuat cara belajar berbeda ternyata mempengaruhi motivasi belajar mahasiswa. Pernyataan ini dapat dibuktikan melalui observasi awal yang telah dilakukan diatas, dimana diantara observasi awal tersebut didapat informasi bahwa, kondisi pandemi *COVID-19* yang menimbulkan tidak adanya tatap muka terhadap teman-teman sekelas, ternyata mempengaruhi semangat mahasiswa dalam belajar, ini dapat dilihat dari 33/35 mahasiswa (94.3%) yang setuju akan pernyataan tersebut. Selain itu dengan tidak adanya tatap muka yang seharusnya memberi waktu luang lebih banyak, ternyata tidak membuat mahasiswa semakin giat dalam belajar, ini dapat dilihat dari hasil observasi dimana 26/35 mahasiswa (74.3%) yang memilih kolom Tidak.

Pernyataan ini berbanding terbalik dengan yang dinyatakan oleh Muhammad Taufik, dkk (2020) tentang Hubungan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Pada Mahasiswa Yang Sedang Menjalani Pembelajaran Daring Selama Pandemi *COVID-19*. Dimana pada penelitian ini memperoleh hasil, tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi belajar terhadap prestasi akademik pada mahasiswa yang menjalani pembelajaran daring selama pandemi *COVID-19*, ini dapat dilihat dari nilai distribusi frekuensi dengan motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 44,7% (38/85 mahasiswa), motivasi belajar tinggi sebanyak 48,2% (41/85 mahasiswa) dan motivasi belajar sedang sebanyak 7,1% (6/85 mahasiswa).

Namun hasil observasi awal Motivasi Belajar yang sebagai faktor pendukung prestasi belajar yang baik Mahasiswa pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan, sejalan dengan yang dikemukakan Hamalik (2011:161), yang mengemukakan bahwa “motivasi sangat menentukan tingkat berhasil atau gagalnya perbuatan belajar siswa.

Dengan demikian, berlandaskan hasil-hasil observasi awal diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi COVID-19”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai beriku.:

1. Kurang memadainya fasilitas belajar ditengah pandemi *COVID-19* ini mempengaruhi proses pembelajaran yang dapat berdampak pada prestasi belajar.
2. Berbedanya cara belajar ditengah Pandemi *COVID-19* ini membuat Motivasi Belajar mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan menurun.
3. Berbedanya fasilitas, cara dan pola belajar saat ini cukup membuat mahasiswa kesulitan dan hilang hasrat dalam proses pembelajaran, serta

pemahaman mahasiswa terhadap suatu materi pembelajaran yang berimbas pada prestasi belajar.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, banyak hal baik faktor internal maupun faktor eksternal yang mempengaruhi prestasi belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*. Karena banyaknya faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar tersebut, maka penulis membatasi permasalahan yang akan diteliti, yaitu pada Fasilitas belajar menurut Slameto (2013:63), Motivasi belajar menurut Uno (2011:23) dan Prestasi belajar mahasiswa berdasarkan Abin Syamsudin (2000:26) secara umum selama pandemi *COVID-19*.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah yang telah diuraikan, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*?
2. Apakah terdapat pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*?

3. Apakah terdapat pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan peneliti pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*
2. Untuk mengetahui pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*
3. Untuk mengetahui pengaruh Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Bisnis Stambuk 2018 Universitas Negeri Medan Ditengah Pandemi *COVID-19*

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian yang akan penulis lakukan ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dibidang pendidikan

mengenai Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi belajar mahasiswa secara umum selama masa Pandemi *COVID-19*

- b. Sebagai bahan acuan dan referensi untuk pertimbangan bagi penelitian yang relevan dimasa yang akan datang

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Universitas

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi atau acuan bagi universitas sebagai bahan perbandingan bagi penulis lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dimasa yang akan datang.

- b. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan melatih kreativitas peneliti serta sebagai sarana penerapan ilmu yang sudah diperoleh peneliti dibangku kuliah.